

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian menjelaskan tentang topik yang diangkat dalam sebuah penelitian yang sesuai dengan latar belakang, sebagai sasaran untuk menemukan jawaban serta solusi dari permasalahan yang ada. Sugiyono (2010:13) menyatakan bahwa “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu)”.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah klausa material sistem sebagai klausa representasi yang memiliki fungsi sebagai makna *experiential* dengan melihat komponen group verba yang terkandung di dalam tataran makna klausa yang terdapat pada novel “*After Dark*” karya Haruki Murakami yang diterbitkan oleh Alfred A. Knopf, a division Random House, Inc., New York, Pada tahun 2007. Untuk itu, penelitian ini berfokus pada cerita novel “*After Dark*” karya Haruki Murakami dikarenakan cerita novel tersebut merepresentasikan situasi proses kejadian dan keadaan yang terjadi pada proses klausa material sistem.

### 3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membuat deskripsi dari masalah yang ditemukan dalam sebuah data. Djajasudarma (2006: 11) menyatakan, “Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan data-data secara sistematis, jelas, faktual dan akurat mengenai data-data dan sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti.” Dari pernyataan Djajasudarma, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk bertujuan memaparkan data-data dari suatu masalah pada data dengan menjelaskan sifat dan fenomena yang ada pada data secara sistematis.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan klausa sebagai representasi yang mengandung tataran makna klausa yang berfungsi sebagai *experiential meaning*, sebagai landasan yang dipakai untuk mendeskripsikan struktur analisis data yang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini memaparkan data-data dengan situasi yang sedang terjadi dalam gejala bahasa untuk mengungkapkan kejadian atau fakta serta keadaan yang sebenarnya terjadi pada proses klausa tersebut.

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Teknik Membaca.

Data-data tersebut dibaca serta ditandai untuk diidentifikasi sebagai komponen group verba intransitif atau transitif yang terdapat dalam cerita novel “*After Dark*” karya Haruki Murakami, tahun 2007.

2) Teknik Klasifikasi.

Data-data tersebut diklasifikasikan serta digolongkan secara sistematis berdasarkan jenis *type of doing*, tipe transformatif atau tipe kreatif yang ada pada proses klausa tersebut.

3) Teknik Deskripsi.

Data-data diuraikan dan dianalisis sesuai *type of doing* transformatif atau kreatif serta memiliki tambahan hasil partisipan luaran apa pada proses klausa material tersebut.

### 3.2.2 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai bagaimana teknik analisis dalam penelitian ini.

- 1) Pertama-tama, klausa yang telah diklasifikasi, dianalisis berdasarkan transitivitas yaitu suatu sistem pada tata bahasa yang mengekspresikan makna

pada tiap komponen group verba, dengan menggunakan teori M.A.K Halliday & Matthiessen (2004: 180).

- 2) Kemudian padanan tataran makna klausa tersebut diuraikan dan dianalisis berdasarkan klasifikasi jenis *type of doing* tranformatif maupun kreatif yang ada pada klausa tersebut, dengan menggunakan teori M.A.K Halliday & Matthiessen (2004: 183).
- 3) Selanjutnya hasil padanan makna klausa tersebut memperlihatkan adanya tambahan hasil partisipan luaran.

Berikut ini adalah contoh pemaparan data analisis berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data:

No	Data Analisis	type of doing
12	A man <u>appears</u> on the screen.	Kreatif: Intransitif

**Tabel 3.1: Kreatif Intransitif**

Berdasarkan pada tabel di atas, hanya terdapat satu data analisis “A *man appears on the screen*” dari jenis *type of doing* kreatif intransitif. Hal ini dapat dilihat dari kata kerja *appears* yang dimunculkan adanya sebuah bayangan yang dimunculkan pada proses material ini. Berikut ini adalah analisis dari data tersebut:

**Data**

*A man appears on the screen. (After Dark: hal 35, 2007)*

A man	Appears	On the screen
<b>Actor</b>	<b>Process: Material</b>	<b>Circumstance: Place</b>
Subject	Verbal group	Adjunct: Prep. Phrase

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, pada data di atas terdapat satu klausa. Pada klausa ini terdapat sebuah proses material yang ditunjukkan oleh kata kerja *appears*. Kata kerja *appears* diindikasikan sebagai material proses karena kata kerja *appears* tersebut menjelaskan adanya unsur *happening* atau sesuatu yang terjadi dari hasil tindakan aktor, yaitu muncul di layar kaca. Adapun yang menjadi aktor dalam klausa ini adalah *A man*. Aktor *a man* secara jelas menunjukkan partisipasi dimana hasil aksi dari tindakan aksinya tersebut direpresentasikan dengan sebuah proses material yaitu kata kerja kata *appears*. Karena kata *appears* merupakan sebuah proses material yang kemudian diikuti oleh sirkumstansi tempat yaitu *on the screen* yang merupakan hasil sesuatu dari tindakan yang dilakukan oleh aktor *a man*.

Berdasarkan penjelasan dari analisis tersebut, maka dalam klausa “*a man appears on the screen*” termasuk ke dalam *type of doing* kreatif intransitif, dimana aktor dan kata kerja dapat berdiri tanpa adanya *Goal* atau objek dibelakangnya. Dengan memperhatikan konstituen yang dimilikinya, dapat disimpulkan bahwa dalam klausa

“*a man appears on the screen*” termasuk ke dalam partisipan dengan hasil luarannya adalah *nominal group prepositional phrase*.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul “*After Dark*” karya Haruki Murakami, diterbitkan oleh Alfred A. Knopf, *a division Random House, Inc.*, New York, Pada tahun 2007 dengan 12 data yang telah ditemukan. Adapun penelitian ini adalah menggunakan klausa sebagai representasi yang berfungsi sebagai makna *experiential* di mana di dalam klausa material sistem memiliki komponen group verba sebagai cakupan proses untuk menjelaskan bagaimana sebuah proses klausa tersebut mengalami suatu aksi tindakan atau peristiwa. Kemudian diklasifikasikan kedalam *type of doing*, tipe transformatif atau kreatif serta memiliki tambahan hasil partisipan luaran.